

**ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN POAC DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PAUD: STUDI KASUS KEBUTUHAN DIGITALISASI DI KB INDAH PERMAI**

**Citra Ayu<sup>1</sup>, Dhea Yunika<sup>2</sup>, Meta Rosalia<sup>3</sup>, Mida Destiani<sup>4</sup>, Rosalina Destyaningsi<sup>5</sup>, Syaza  
Aulia Alpinia<sup>6</sup>, Dwi Noviani<sup>7</sup>**

Universitas Al-Qur'an Ittifaqiah (UQI) Indralaya<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

e-mail: [citraayu1608@gmail.com](mailto:citraayu1608@gmail.com)<sup>1</sup>, [dheayunika98@gmail.com](mailto:dheayunika98@gmail.com)<sup>2</sup>, [metarosalia15@gmail.com](mailto:metarosalia15@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[midadestiani@gmail.com](mailto:midadestiani@gmail.com)<sup>4</sup>, [rosalinadestyaningsi@gmail.com](mailto:rosalinadestyaningsi@gmail.com)<sup>5</sup>, [syazaaulia331@gmail.com](mailto:syazaaulia331@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[dwi.noviani@uqi.ac.id](mailto:dwi.noviani@uqi.ac.id)<sup>7\*</sup>

Diterima: 31/5/2026; Direvisi: 8/6/2026; Diterbitkan: 20/6/2026

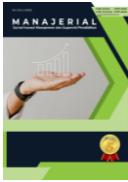
**ABSTRAK**

Administrasi pendidikan yang efektif merupakan faktor penting dalam mendukung kualitas layanan PAUD. Namun, pengelolaan administrasi di KB Indah Permai Desa Tanjung Agung masih menghadapi kendala karena sebagian besar proses dilakukan secara manual dan didukung oleh jumlah tenaga pendidik yang terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas administrasi pendidikan berdasarkan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) serta mengidentifikasi kebutuhan digitalisasi administrasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Februari 2026 dengan informan kepala sekolah dan guru. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi POAC telah berjalan cukup baik melalui perencanaan program, pembagian tugas, pelaksanaan pembelajaran, dan pengawasan administrasi. Namun, efektivitas administrasi belum optimal karena dokumentasi kegiatan, pengelolaan data, dan evaluasi perkembangan anak masih dilakukan secara terbatas, sementara beban kerja guru relatif tinggi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan kebutuhan digitalisasi administrasi PAUD berdasarkan fungsi POAC. Dengan demikian, digitalisasi administrasi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data, mendukung pengambilan keputusan, mengurangi beban administratif pendidik, serta memperkuat kualitas tata kelola dan layanan PAUD secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Administrasi Pendidikan, POAC, Digitalisasi PAUD.*

**ABSTRACT**

Effective educational administration is an important factor in supporting the quality of early childhood education services. However, administrative management at KB Indah Permai, Tanjung Agung Village, still faces challenges because most processes are conducted manually and supported by a limited number of educators. This study aimed to analyze the effectiveness of educational administration based on the POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) management functions and to identify the need for administrative digitalization. The study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation in February 2026, involving the principal and teachers as research informants. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of POAC functions had been



carried out fairly well through program planning, task distribution, learning implementation, and administrative supervision. However, administrative effectiveness had not been fully optimized because activity documentation, data management, and child development evaluations were still limited, while teachers experienced relatively high workloads. The novelty of this study lies in mapping the digitalization needs of early childhood education administration based on the POAC framework. Therefore, administrative digitalization is needed to improve data management efficiency, support decision-making processes, reduce educators' administrative workload, and strengthen the quality of governance and early childhood education services in a sustainable manner.

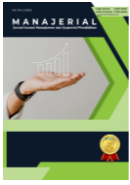
**Keywords:** Educational Administration, POAC, Early Childhood Education Digitalization.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. PAUD memiliki peranan strategis dalam membentuk fondasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral, dan spiritual anak sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu, layanan PAUD yang berkualitas juga menjadi bagian penting dalam mempersiapkan anak menghadapi jenjang pendidikan berikutnya melalui pemenuhan aspek pendidikan, kesehatan, dan gizi secara terpadu (Paramita, 2024). Seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang PAUD, lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pengelolaan program, administrasi, dan layanan pendidikan agar mampu mendukung perkembangan anak secara optimal (Daulay & Fauzidin, 2023; Zulkarnaen et al., 2023). Oleh karena itu, keberhasilan penyelenggaraan PAUD tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh efektivitas sistem administrasi yang mendukung seluruh aktivitas lembaga.

Administrasi pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi mengatur, mengkoordinasikan, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Administrasi pendidikan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis dalam lingkungan pendidikan (Rahmadani et al., 2024; Pahliana et al., 2024). Menurut Bijani et al. (2024), administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan karena menjadi dasar pengambilan keputusan, pengelolaan data, serta pengendalian program pendidikan secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Huda (2022) dan Siregar et al. (2025) menjelaskan bahwa sistem administrasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja organisasi, memperkuat akuntabilitas lembaga, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Dengan demikian, administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen manajerial yang menentukan kualitas tata kelola lembaga pendidikan.

Secara operasional, efektivitas administrasi pendidikan dapat dianalisis melalui fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Fungsi perencanaan berperan dalam menentukan program dan arah pengembangan lembaga, sedangkan fungsi pengorganisasian bertujuan mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab secara proporsional. Selanjutnya, fungsi pelaksanaan berfungsi menggerakkan seluruh sumber daya

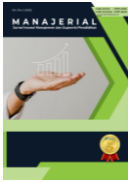


agar bekerja secara efektif, sementara fungsi pengawasan digunakan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Asni et al., 2024; Faiz et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi POAC yang baik berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan, kualitas layanan akademik, serta pencapaian tujuan organisasi. Namun, keberhasilan penerapan fungsi tersebut sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sistem administrasi yang terorganisasi dan didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan (Nurfa, 2024; Sitorus, 2025).

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi administrasi pendidikan dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi. Digitalisasi administrasi memungkinkan pengelolaan data peserta didik, arsip sekolah, pelaporan kegiatan, serta komunikasi dengan orang tua dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien (Yulanda & Saputra, 2025; Mahulae & Panjaitan, 2026). Penelitian Nurkolis et al. (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan lembaga PAUD, sedangkan Suhailah et al. (2023) menemukan bahwa implementasi teknologi informasi pada administrasi PAUD mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, Aisyah et al. (2025) melaporkan bahwa kemampuan literasi digital guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital di lembaga PAUD. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan manfaat digitalisasi administrasi pendidikan, implementasinya pada banyak lembaga PAUD masih menghadapi berbagai keterbatasan sehingga efektivitas pengelolaan administrasi belum sepenuhnya tercapai.

Namun demikian, kondisi tersebut belum sepenuhnya terwujud pada seluruh lembaga PAUD. Berdasarkan hasil observasi awal di KB Indah Permai Desa Tanjung Agung, pengelolaan administrasi masih dilakukan secara manual, meliputi pencatatan data peserta didik, dokumentasi kegiatan, serta penyusunan laporan perkembangan anak. Kondisi ini menyebabkan proses pencarian data membutuhkan waktu yang relatif lama, meningkatkan risiko kehilangan dokumen, serta menghambat penyajian informasi yang akurat dan cepat. Selain itu, keterbatasan jumlah tenaga pendidik menyebabkan beberapa guru merangkap tugas administrasi dan pembelajaran sehingga efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen belum berjalan secara optimal. Situasi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan digitalisasi administrasi pendidikan dengan praktik pengelolaan administrasi yang masih konvensional di tingkat satuan PAUD.

Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada konsep administrasi pendidikan (Rahmadani et al., 2024; Pahliana et al., 2024), implementasi fungsi POAC dalam pengelolaan pendidikan (Asni et al., 2024; Faiz et al., 2024), serta digitalisasi administrasi sekolah dan manajemen pendidikan (Nurfa, 2024; Sitorus, 2025; Mahulae & Panjaitan, 2026). Sebagian besar penelitian tersebut membahas administrasi pendidikan, fungsi POAC, dan digitalisasi secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara efektivitas fungsi manajemen dan kebutuhan transformasi digital pada lembaga PAUD. Selain itu, penelitian yang mengkaji kebutuhan digitalisasi berdasarkan hasil analisis setiap fungsi POAC pada lembaga PAUD dengan keterbatasan sumber daya manusia masih relatif terbatas. Kesenjangan inilah yang menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam untuk memahami area administrasi yang memerlukan prioritas pengembangan digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan kebutuhan digitalisasi administrasi PAUD berdasarkan analisis



efektivitas setiap fungsi POAC sehingga mampu mengidentifikasi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang memerlukan penguatan melalui pemanfaatan teknologi digital. Secara teoretis, penelitian ini memperluas kajian administrasi pendidikan dengan mengintegrasikan perspektif manajemen POAC dan transformasi digital dalam satu kerangka analisis. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi lembaga PAUD dalam merancang strategi digitalisasi administrasi yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan lembaga. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas administrasi pendidikan di KB Indah Permai berdasarkan fungsi manajemen POAC serta mengidentifikasi kebutuhan digitalisasi administrasi dalam mendukung pengelolaan lembaga yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di KB Indah Permai Desa Tanjung Agung pada Februari 2026. Informan penelitian terdiri atas satu kepala sekolah dan dua guru yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan mereka dalam pengelolaan administrasi dan penyelenggaraan layanan pendidikan di lembaga. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen penelitian yang disusun sesuai fokus kajian mengenai efektivitas administrasi pendidikan berdasarkan fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) serta kebutuhan digitalisasi administrasi.

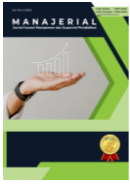
Prosedur penelitian diawali dengan observasi lapangan untuk memperoleh gambaran kondisi administrasi pendidikan di lembaga, kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada informan dan pengumpulan dokumen yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan fungsi POAC dan kebutuhan digitalisasi administrasi. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan hingga interpretasi data. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa efektivitas administrasi pendidikan di KB Indah Permai dapat dianalisis melalui penerapan fungsi manajemen yang dijalankan dalam kegiatan pengelolaan lembaga. Setiap fungsi memiliki peran yang berbeda dalam mendukung kelancaran administrasi dan penyelenggaraan pembelajaran. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual pelaksanaan administrasi di sekolah serta mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan. Ringkasan temuan berdasarkan fungsi manajemen POAC disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Efektivitas Administrasi Berdasarkan Fungsi POAC**



<b>Fungsi Manajemen</b>	<b>Temuan Lapangan</b>	<b>Kondisi</b>
<i>Planning</i>	Penyusunan program pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka dan perencanaan administrasi peserta didik telah dilakukan	Cukup Efektif
<i>Organizing</i>	Pembagian tugas guru berjalan baik, namun beberapa guru merangkap tugas administrasi dan pembelajaran	Kurang Optimal
<i>Actuating</i>	Pembelajaran berlangsung aktif melalui metode bermain sambil belajar dan pemantauan perkembangan anak	Efektif
<i>Controlling</i>	Evaluasi dilakukan melalui buku anekdot dan home visit, tetapi dokumentasi masih manual	Cukup Efektif

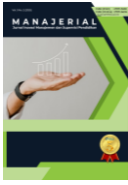
Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa pelaksanaan administrasi pendidikan di KB Indah Permai telah mampu mendukung operasional lembaga secara umum. Meskipun demikian, tingkat efektivitas yang ditemukan belum merata pada seluruh aspek pengelolaan. Beberapa fungsi telah berjalan sesuai kebutuhan lembaga, sedangkan fungsi lainnya masih menghadapi kendala yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan sistem administrasi yang digunakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas administrasi tidak hanya memerlukan penguatan tata kelola internal, tetapi juga dukungan sistem yang mampu mempercepat dan mempermudah proses pengelolaan data.

Selain menganalisis efektivitas administrasi, penelitian ini juga mengidentifikasi kebutuhan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga. Identifikasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang ditemukan selama proses observasi dan wawancara. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki potensi untuk mendukung berbagai aktivitas administrasi yang selama ini masih dilakukan secara konvensional. Rincian kebutuhan digitalisasi administrasi yang ditemukan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Identifikasi Kebutuhan Digitalisasi Administrasi**

<b>Bidang Administrasi</b>	<b>Kondisi Saat Ini</b>	<b>Kebutuhan Pengembangan</b>
Pendaftaran peserta didik	Manual	Sistem pendaftaran digital
Dokumentasi kegiatan	Arsip foto dan dokumen belum terorganisir	Penyimpanan berbasis cloud/digital
Data perkembangan anak	Buku anekdot manual	Database perkembangan peserta didik
Publikasi kegiatan	Belum optimal	Media sosial atau website sekolah
Arsip administrasi	Disimpan pada perangkat tertentu	Sistem arsip digital terintegrasi

Temuan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kebutuhan digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keberlanjutan pengelolaan data lembaga.



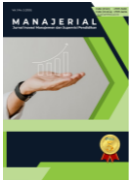
Pengembangan sistem berbasis digital berpotensi mendukung proses administrasi yang lebih terorganisasi serta memudahkan akses terhadap informasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Selain itu, penerapan digitalisasi dapat membantu mengurangi beban kerja administratif yang selama ini masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, pengembangan administrasi berbasis digital menjadi salah satu langkah yang dapat dipertimbangkan untuk mendukung peningkatan kualitas tata kelola pendidikan di KB Indah Permai.

### Pembahasan

Administrasi pendidikan yang diterapkan di KB Indah Permai menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga PAUD tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, tetapi juga pada kemampuan lembaga dalam mengelola berbagai sumber daya secara terstruktur. Keberadaan administrasi peserta didik, pengelolaan program pembelajaran, evaluasi perkembangan anak, serta kerja sama dengan Posyandu dan Puskesmas mencerminkan upaya lembaga dalam mendukung layanan PAUD Holistik Integratif. Temuan ini memperlihatkan bahwa administrasi pendidikan berfungsi sebagai instrumen yang menghubungkan berbagai komponen layanan agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif. Pemaknaan tersebut sejalan dengan pandangan bahwa administrasi pendidikan berperan penting dalam mengoordinasikan sumber daya dan mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan (Rahmadani et al., 2024; Bijani et al., 2024). Dalam konteks pengelolaan pendidikan modern, administrasi yang terorganisasi juga menjadi fondasi bagi pengembangan sistem informasi lembaga yang mampu mendukung efisiensi pelayanan dan pengambilan keputusan berbasis data (Agustina & Nasution, 2026).

Pada aspek *planning*, lembaga telah menyusun program pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum Merdeka dan kebutuhan peserta didik. Perencanaan yang dilakukan menunjukkan adanya kemampuan lembaga dalam menerjemahkan kebijakan pendidikan ke dalam program yang relevan dengan karakteristik anak usia dini. Sejalan dengan Daulay dan Fauzidin (2023), perencanaan yang fleksibel menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Namun, temuan penelitian mengindikasikan bahwa efektivitas perencanaan belum hanya ditentukan oleh kualitas program yang disusun, tetapi juga oleh ketersediaan data dan dokumentasi yang sistematis sebagai dasar penyusunan program berikutnya. Dengan kata lain, perencanaan dan administrasi data merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam mendukung pengambilan keputusan pendidikan yang berkelanjutan.

Pada fungsi *organizing*, pembagian tugas dan koordinasi telah berjalan sesuai kebutuhan lembaga, tetapi keterbatasan jumlah tenaga pendidik menyebabkan sebagian guru menjalankan tugas ganda sebagai pengajar sekaligus pengelola administrasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengorganisasian tidak hanya ditentukan oleh keberadaan struktur organisasi, tetapi juga oleh kecukupan sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tugas secara proporsional. Temuan ini memperkuat pandangan Asni et al. (2024) dan Faiz et al. (2024) bahwa distribusi tugas yang seimbang menjadi faktor penting dalam keberhasilan fungsi pengorganisasian. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa permasalahan administrasi di lembaga PAUD sering kali bersifat sistemik karena keterbatasan sumber daya manusia dapat memengaruhi kualitas pelaksanaan fungsi manajemen lainnya, termasuk pelaksanaan dan pengawasan. Selain itu, keberhasilan pengorganisasian pada era



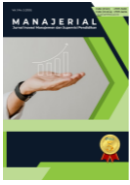
digital juga dipengaruhi oleh kesiapan kompetensi digital tenaga pendidik. Penguatan keterampilan digital guru menjadi faktor penting agar transformasi administrasi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan (Dayu & Setyaningsih, 2024).

Pada aspek *actuating*, guru telah mampu melaksanakan pembelajaran secara aktif dan adaptif sesuai karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dokumentasi kegiatan dan perkembangan anak yang masih dilakukan secara manual menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan memerlukan waktu yang lebih panjang. Temuan ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kualitas layanan pembelajaran dengan kapasitas sistem administrasi yang mendukungnya. Ketika proses administrasi belum dikelola secara efisien, sebagian energi dan waktu tenaga pendidik terserap untuk pekerjaan administratif sehingga berpotensi mengurangi optimalisasi layanan pendidikan. Kondisi tersebut berbeda dengan temuan Suhailah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu mempercepat dokumentasi dan pengelolaan data pada lembaga PAUD. Hasil pengabdian yang dilakukan Nugroho et al. (2022) juga menunjukkan bahwa program digitalisasi pada lembaga pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi sekaligus mendukung efisiensi pelaksanaan berbagai kegiatan operasional sekolah.

Pada fungsi *controlling*, evaluasi perkembangan anak telah dilaksanakan secara rutin melalui observasi, catatan anekdot, dan *home visit*. Praktik tersebut menunjukkan adanya komitmen lembaga dalam memantau perkembangan peserta didik secara berkelanjutan. Akan tetapi, penyimpanan data yang masih berbasis dokumen fisik menyebabkan informasi perkembangan anak belum dapat diakses dan dianalisis secara cepat ketika dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif tidak hanya membutuhkan kegiatan evaluasi yang konsisten, tetapi juga memerlukan sistem pengelolaan data yang mampu mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan secara tepat waktu. Temuan ini berbeda dengan Nurkolis et al. (2024) yang menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi dan mendukung evaluasi pendidikan secara lebih akurat.

Jika ditinjau secara menyeluruh, keempat fungsi POAC telah diterapkan di KB Indah Permai, tetapi efektivitasnya belum berkembang secara seimbang. Fungsi perencanaan dan pelaksanaan relatif berjalan baik, sedangkan fungsi pengorganisasian dan pengawasan masih menghadapi hambatan yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia dan sistem administrasi yang belum terdigitalisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi POAC tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling memengaruhi satu sama lain dalam membentuk efektivitas administrasi pendidikan. Secara teoretis, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa efektivitas administrasi PAUD dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara kapasitas manajerial lembaga dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pelaksanaan fungsi manajemen.

Kebutuhan digitalisasi administrasi yang ditemukan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa transformasi digital bukan sekadar respons terhadap perkembangan teknologi, melainkan kebutuhan nyata untuk meningkatkan efisiensi tata kelola lembaga. Temuan ini sejalan dengan Nurfa (2024), Sitorus (2025), serta Yulanda dan Saputra (2025) yang menegaskan bahwa digitalisasi administrasi dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pengelolaan informasi. Selain itu, Aisyah et al. (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh literasi digital tenaga pendidik. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh Agustina dan Nasution (2026) yang menunjukkan bahwa penerapan



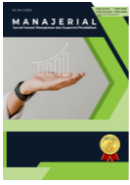
sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data pendidikan. Di sisi lain, Dayu dan Setyaningsih (2024) menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi digital guru sebagai prasyarat keberhasilan implementasi teknologi di lembaga pendidikan. Pemanfaatan media digital juga dapat mendukung penguatan komunikasi dan promosi lembaga kepada masyarakat sebagaimana dijelaskan oleh Habibah dan Hidayati (2023) serta Susanti dan Fawzy (2025), sehingga digitalisasi tidak hanya berdampak pada administrasi internal tetapi juga pada peningkatan citra dan daya saing lembaga pendidikan.

Secara akademik, penelitian ini berhasil menjawab kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi pada bagian pendahuluan, yaitu masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan analisis fungsi POAC dengan kebutuhan digitalisasi administrasi pada lembaga PAUD. Kebaruan penelitian terletak pada pemetaan kebutuhan digitalisasi berdasarkan kondisi aktual setiap fungsi manajemen sehingga menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area administrasi yang memerlukan prioritas pengembangan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas administrasi PAUD tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan fungsi manajemen, tetapi juga oleh kesiapan lembaga dalam mengadopsi teknologi digital sebagai pendukung tata kelola pendidikan. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga PAUD dengan jumlah informan yang relatif sedikit sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak lembaga PAUD dengan karakteristik yang beragam serta mengembangkan model atau sistem administrasi digital yang dapat diuji efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

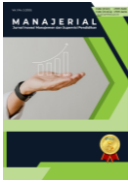
Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) di KB Indah Permai telah mendukung pelaksanaan administrasi dan pembelajaran. Namun, efektivitas administrasi belum berjalan optimal karena pengelolaan data masih dilakukan secara manual dan keterbatasan sumber daya manusia menyebabkan guru menjalankan tugas ganda. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas administrasi PAUD tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan fungsi manajemen, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengelola data dan informasi secara sistematis. Oleh karena itu, digitalisasi administrasi menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, dan mendukung tata kelola lembaga yang lebih efektif.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan pentingnya integrasi antara fungsi manajemen dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi PAUD. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi lembaga PAUD untuk mengembangkan sistem administrasi digital dalam pengelolaan data peserta didik, dokumentasi pembelajaran, pelaporan perkembangan anak, dan komunikasi dengan orang tua. Implementasi digitalisasi administrasi berpotensi meningkatkan kualitas layanan sekaligus mengurangi beban administratif guru. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan serta menguji model administrasi digital yang sesuai dengan karakteristik lembaga PAUD pada berbagai konteks dan skala lembaga.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., & Nasution, D. S. (2026). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru PAUD Aspirasi Cibitung Berbasis Web dengan Metode Waterfall. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 6719–6727. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.37252>
- Aisyah, R., Maarang, M., & Tabun, N. L. (2025). Analisis kemampuan literasi digital pada guru PAUD di lima kabupaten di Jawa Timur ditinjau dari segi teknis. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(4). <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i4.8047>
- Asni, A., Dasalinda, D., & Chairunnisa, D. (2024). Penerapan fungsi manajemen poac (planning, organizing, actuating, and controlling) dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 357-364. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>
- Astika, L., Syahputra, R. R., & Muin, M. T. (2025). Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Asy-Syukriyyah*, 1(1), 1-8. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/cendekia/article/view/1088>
- Bijani, H. L., Siregar, E. N., Mutia, Z., & Rizqa, M. (2024). Urgensi administrasi pendidikan bagi peningkatan mutu pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 29-43. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.925>
- Daulay, M. I., & Fauzidin, M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada jenjang PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2), 101-116. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52460>
- Dayu, D. P. K., & Setyaningsih, N. D. (2024). Pemberdayaan guru melalui workshop Quizizz untuk meningkatkan keterampilan digital pada implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4391-4396. <https://www.mand-ycmm.org/index.php/eabmij/article/view/556>
- Faiz, M., Suciomy, R., Zaskia, S., & Kusumaningrum, H. (2024). Implementasi POAC dalam manajemen pendidikan modern. *Reflection: Islamic Education Journal*, 1(4), 26–36. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157>
- Habibah, A., & Hidayati, D. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru Di Sma Swasta. *Academy of Education Journal*, 14(1), 107-123. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i1.1298>
- Huda, N. (2022). Sistem Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–31. <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i1.197>
- Mahulae, A. T., & Panjaitan, B. . (2026). Pemanfaatan Perangkat Digital Dalam Manajemen Sekolah: Literature Review. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 64–73. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i1.9201>
- Nugroho, I., Riyanto, D., Syafahira, S., Latifah, A. A. N., Pratama, F. A., & Aâ, H. K. (2022). Pendampingan program digitalisasi di muhammadiyah boarding school tarbiyatul mukmin kecamatan salam. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 582-591. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1922>
- Nurfa, M. (2024). Digitalisasi Administrasi Sekolah untuk Efisiensi Manajemen Pendidikan. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 3(1), 8–11.



- <https://doi.org/10.58738/jkp.v3i1.983>
- Nurkolis, Muhdi, Kusumaningsih, W., & Maryanto. (2024). Digitalisasi dan efektifitas sekolah jenjang PAUD di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6229>
- Pahliana, S., Hayadi, H., Yusuf, F. A., Rodiyah, S., & Alfian, R. (2024). Konsep Dan Teori Administrasi Pendidikan. *Economic and Business Management International Journal Januari*, 6(1), 2715-3681. <https://www.mandycmm.org/index.php/eabmij/article/view/556>
- Paramita, A. (2024). Pemberian Layanan Kesehatan Dan Gizi Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Posyandu Di Desa Purnajaya Sebagai Kesiapan Implementasi Paud HI. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 1-7. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/211>
- Rahmadani, A., Tanjung, R. R., & Melisa, W. (2024). Konsep administrasi pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 79–86. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2848>
- Siregar, R., Simbolon, A. M. Y., Hasibuan, S. I., Arifin, R. A. N., & Syakila, S. (2025). Pengantar Administrasi Pendidikan Dari Teori Menuju Praktik Pengelolaan Sekolah Yang Bermutu. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 591-597. <https://www.journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/644>
- Sitorus, I. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2(1), 19-24. <https://ejournalbattuta.ac.id/index.php/jutek/article/view/108>
- Suhailah, N., Armanila, A., Afifah, A., Azrina, N., & Aulia, S. R. (2023). Peningkatan Administrasi Pendidikan dalam PGPAUD: Studi Kasus Implementasi Teknologi Informasi di Sekolah PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22364–22369. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10096>
- Susanti, A., & Fawzy, D. (2025). Optimalisasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Daya Tarik Sekolah Melalui Pelatihan Pembuatan Konten Promosi Di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Bondowoso. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 10-22. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i1.1352>
- Yulanda, D., & Saputra, A. A. (2025). Kemajuan Digitalisasi: Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data Sekolah. *Al-Insan: Islamic and Humanities Perspectives Journal*, 1(2), 109-120. <https://doi.org/10.63324/aij.1.2.2025.81>
- Zulkarnaen, D. W. J., Katoningsih, S., & Asmawulan, T. (2023). Manfaat model pembelajaran project based learning untuk pendidikan anak usia dini dan implementasinya dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2), 394-400. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52951>